

KAMUS DWIBAHASA MELAYU AMBON-INDONESIA



Tim Penyusun

Evi Olivie Kumbangsila
Linda Margret Heumasse
Arie Rumihin
Helmina Kaslanya
Meike H.E. Pieter
Tresye Silooy
Nita Handayani Hasan
Faradika Derman



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

Kamus Dwibahasa Melayu Ambon-Indonesia



KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU
2022

Kamus Dwibahasa Melayu Ambon-Indonesia

Penyusun:

Evi Olivia Kumbangsila

Linda Margret Heumasse

Arie Rumihin

Helmina Kastanya

Meike H.E. Pieter

Tresye Silooy

Nita Handayani Hasan

Faradika Darman

Penanggung jawab:

Sahril

Penyusun naskah:

Wahyudi Pasapan

Masnita Panjaitan

Inten Aprilia T. K.

Desain Sampul

Muh. Ilyas

Penerbit:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat

Cetakan edisi pertama 2022

Katalog dalam terbitan (KDT)

ISBN: 978-623-194-254-8

Isi buku ini menggunakan huruf *Times New Roman* 12pt, 170 halaman: 14,8 x 21 cm.

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PENGANTAR

KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU

Kita ketahui bahwa Provinsi Maluku memiliki 62 bahasa daerah yang sudah teregistrasi dalam peta bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Setiap daerah memiliki dan menggunakan bahasa daerahnya masing-masing. Namun, untuk keperluan komunikasi antardaerah yang memiliki perbedaan bahasa tersebut, masyarakat juga menggunakan bahasa Melayu Ambon.

Kamus Dwibahasa Melayu Ambon-Indonesia memuat khazanah kosakata bahasa Melayu Ambon yang menjadi lambang identitas masyarakat penggunanya serta menjadi media penanda berpikir, ekspresi, dan komunikasi dalam ranah kehidupan. Di samping itu, diharapkan kamus ini bisa menjadi rujukan yang memuat khazanah kata. Kamus ini memuat kata atau gabungan kata dari bahasa Melayu Ambon yang disusun secara alfabetis dengan penjelasan makna dan contoh pemakaiannya dalam bahasa Melayu Ambon.

Kamus Dwibahasa Melayu Ambon-Indonesia ini memuat 1.354 lema dan sublema. Kamus ini diperkaya dengan pelbagai kosakata dan istilah yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Penyusunan kamus ini merujuk pada pola penyusunan kamus yang lazim digunakan untuk penyusunan kamus bahasa, memuat khazanah tradisi, upacara adat, dan ihwal lainnya. Kosakata dalam kamus Melayu Ambon-Indonesia ini juga sudah melalui proses uji publik pada media sosial Kantor Bahasa Provinsi Maluku. Hasil uji publik tersebut berupa perbaikan kata, definisi, dan penggunaan kata dalam kalimat.

Kantor Bahasa Provinsi Maluku menyampaikan terima kasih kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam proses pengumpulan data, penyusunan entri, uji publik sampai dengan penyusunan naskah. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada masyarakat yang sudah memberikan masukan-masukan pada proses uji publik yang dilakukan melalui unggahan media sosial Kantor Bahasa Provinsi Maluku.

Seraya mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, dipersembahkan Kamus Dwibahasa Melayu-

Indonesia sebagai ikhtiar untuk mempelajari dan memaknai bahasa Melayu Ambon dengan harapan dapat memberikan wawasan baru dalam memahami identitas budaya masyarakat di Pulau Ambon secara khusus dan Provinsi Maluku secara umum. Selain itu, kami berharap agar kamus ini dapat menjadi rujukan bagi para pelajar, mahasiswa, dan masyarakat yang ingin mempelajari bahasa Melayu Ambon-Indonesia.

Ambon, 15 Desember 2022

Sahril

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga penyusunan Kamus Dwibahasa Melayu Ambon-Indonesia dapat diselesaikan. Penyusunan kamus ini dilakukan sebagai upaya untuk mendokumentasikan penggunaan kosakata Melayu Ambon dalam kehidupan sehari-hari. Pendokumentasian bahasa daerah merupakan bagian dari upaya Kantor Bahasa Provinsi Maluku dalam melindungi dan mengembangkan bahasa daerah.

Penyusunan Kamus Dwibahasa Melayu Ambon-Indonesia dapat terlaksana atas bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih kepada Kepala Kantor Bahasa Provinsi Maluku atas dukungan dan bimbingannya selama penyusunan kamus ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Leonora Farilyn Pesiwarissa, S.Pd., M.A. atas partisipasi dalam kegiatan diseminasi penyusunan Kamus Dwibahasa Melayu Ambon-Indonesia. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ade Putra Halomoan Siregar, S.T. karena telah

membantu dalam proses uji publik melalui media sosial Kantor Bahasa Provinsi Maluku. Tak lupa kami menyampaikan terima kasih atas komentar dan masukan yang diberikan masyarakat melalui unggahan Kosakata Melayu Ambon di media sosial Kantor Bahasa Provinsi Maluku. Harapan kami, semoga kamus ini bisa menambah wawasan dan informasi mengenai penggunaan bahasa Melayu Ambon.

Kami telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan kamus ini. Akan tetapi, jika terdapat bagian yang masih dianggap kurang sesuai, kami sangat mengharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak. Masukan dan saran yang diberikan akan kami pertimbangkan dalam penyusunan Kamus Dwibahasa Melayu Ambon-Indonesia edisi berikutnya.

Ambon, 15 Desember 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Pengantar Kepala Kantor Bahasa Provinsi Maluku.....	iii
Kata Pengantar Penyusun	vi
Daftar Isi	viii
Petunjuk Penggunaan Kamus	x
Abjad A	1
Abjad B.....	7
Abjad C	19
Abjad D.....	26
Abjad E	33
Abjad F	34
Abjad G.....	36
Abjad H.....	40
Abjad I	46
Abjad J	48
Abjad K.....	54
Abjad L	66
Abjad M	75
Abjad N.....	87
Abjad O.....	92
Abjad P	93
Abjad R.....	108

Abjad S	116
Abjad T	131
Abjad U	147
Abjad W	150
Abjad Y	151

Kamus Dwibahasa Melayu Ambon-Indonesia

Bahasa Melayu Ambon merupakan bahasa yang digunakan di Pulau Ambon dan pulau-pulau lain di Maluku. Bahasa Melayu Ambon memiliki peran yang sangat penting, yaitu sebagai bahasa penghubung antardaerah di Provinsi Maluku yang memiliki bahasa yang berbeda-beda. Untuk mendukung peran tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Maluku menerbitkan Kamus Dwibahasa Melayu Ambon-Indonesia. Kamus ini memuat khazanah kosakata yang menjadi lambang identitas masyarakat di Pulau Ambon dan sekitarnya. Khazanah kosakata tersebut juga menjadi media penanda berpikir, ekspresi, dan komunikasi dalam ranah kehidupan

Kamus Dwibahasa Melayu Ambon-Indonesia ini memuat 1.355 lema dan sublema yang disusun secara alfabetis dengan penjelasan makna dan contoh pemakaiannya. Kamus ini diperkaya dengan pelbagai kosakata dan istilah yang digunakan dalam percakapan sehari-hari serta. Selain itu, kamus ini juga memuat khazanah tradisi, upacara adat, dan ihwal lainnya, seperti tarian tradisional dan makanan tradisional.

Penyusunan kamus ini merujuk pada pola penyusunan kamus yang lazim digunakan untuk penyusunan kamus bahasa. Kamus ini diharapkan akan menjadi rujukan bagi penutur dan pemelajar bahasa Melayu Ambon. Selain itu, melalui kamus ini kekayaan istilah budaya masyarakat Maluku terdokumentasikan.